

**HERMENEUTIKA MATIUS 19:1-12 TENTANG PERCERAIAN
DAN IMPLIKASINYA PADA RITUAL MA'KAPAI
DI LEMBANG KALEMBANG TANA TORAJA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

YOSITA SIPAPA'

2020208061

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hermeneutika Matius 19:1-12 tentang Perceraian dan
Implikasinya pada Ritual *Ma'kapai* di Lembang Kalemang Tana
Toraja

Disusun Oleh :

Nama : Yosita Sipapa'
NIRM : 2020208061
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi kristen

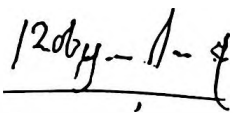
Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Roby Marrung, M.Th.
NIDN. 2206058101


Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hermeneutika Matius 19:1-12 tentang Perceraian dan Implikasinya pada Ritual *Ma'kapai* di Lembang Kalemang Tana Toraja

Disusun oleh :

Nama : Yosita Sipapa'
NIRM : 2020208061
Prodi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

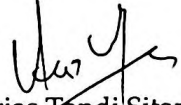
Dibimbing oleh :

I. Roby Marrung, M.Th.
II. Karnia Melda Batu Randan, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 22 Desember 2025 dan diyudisium tanggal 31 Desember 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,


Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 22220567901

Penguji Pendamping,


Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

Sekretaris,


Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

Mengetahui
Dekan,


Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yosita Sipapa'
NIRM : 2020208061
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Judul : Hermeneutika Matius 19:1-12 tentang Perceraian
dan Implikasinya pada Ritual *Ma'kapai* di Lembang
Kalembang Tana Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujuknya, apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 29 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan



Yosita Sipapa'
NIRM. 2020208061

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Yosita Sipapa'
NIRM	: 2020208061
Program Studi	: Teologi Kristen
Fakultas	: Teologi dan Sosiologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

“Hermeneutika Matius 19:1-12 tentang Perceraian dan Implikasinya pada Ritual *Ma'kapai* di Lembang Kalemang Tana Toraja”

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya di dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab I dan Bab V) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tana Toraja, 29 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan



Yosita Sipapa'
NIRM. 2020208061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan

1. Sang pencipta langit dan bumi, sumber kehidupan yang telah memberikan nafas hidup, kesehatan, dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kampus Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswa di dalamnya
3. Segenap dosen yang dengan setia mengajar dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta
4. Kedua orang tua yang selalu tabah dalam mendidik, mendoakan memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis.
5. Saudara-saudara penulis Efrain, Mutiara Saripi, dan Sevania Angela Bulawan. Yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta terus mendoakan penulis
6. Semua pihak yang sudah membantu menulis mulai dari awal masuk kuliah sampai sekarang.

MOTTO

“Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Mazmur 119:105

“Iman menuntun langkah, ilmu mempertajam pemahaman”

YOSITA SIPAPA’

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teks Matius 19:1–12 melalui pendekatan hermeneutik serta mengkaji implikasinya terhadap praktik ritual adat *Ma'kapai* dalam konteks masyarakat setempat. Matius 19:1–12 memuat ajaran Yesus mengenai perkawinan dan perceraian yang menegaskan kehendak Allah sejak awal penciptaan, yaitu keutuhan dan kekudusan ikatan perkawinan. Di sisi lain, ritual *Ma'kapai* merupakan mekanisme adat yang digunakan dalam penyelesaian konflik perkawinan dan perceraian dengan tujuan memulihkan keseimbangan sosial dan menjaga keharmonisan komunitas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan hermeneutik historis-gramatikal untuk menafsirkan teks Alkitab, serta pendekatan deskriptif-analitis dalam mengkaji makna dan fungsi ritual *Ma'kapai*. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan, bila diperlukan, wawancara dengan tokoh adat dan pemimpin gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Matius 19:1–12 menempatkan perkawinan sebagai perjanjian ilahi yang tidak dimaksudkan untuk dipisahkan, sementara perceraian dipahami sebagai pelanggaran akibat ketegaran hati manusia. Ritual *Ma'kapai*, meskipun memberi ruang bagi perceraian, memiliki tujuan yang sejalan dengan nilai pemulihan dan keadilan sosial.

Implikasi dari kajian ini menegaskan perlunya Pemahaman teologis yang baik antara gereja dan adat, sehingga ajaran Alkitab dapat dihidupi secara relevan tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya lokal. Gereja diharapkan berperan sebagai mediator yang menegaskan keutuhan perkawinan sekaligus menghadirkan pendekatan pastoral yang bijaksana dalam konteks ritual *Ma'kapai*.

Kata Kunci: Hermeneutika, Matius 19:1–12, Perceraian, Ritual *Ma'kapai*,

ABSTRACT

This study aims to analyze the text of Matthew 19:1-12 through a hermeneutic approach and examine its implications for the practice of the Ma'kapai traditional ritual in the context of the local community. Matthew 19:1-12 contains Jesus' teachings on marriage and divorce that affirm God's will since the beginning of creation, namely the integrity and holiness of the marital bond. On the other hand, the Ma'kapai ritual is a customary mechanism used in resolving marital conflicts and divorce with the aim of restoring social balance and maintaining community harmony.

This study uses a qualitative research method with a historical-grammatical hermeneutic approach to interpret the biblical text, as well as a descriptive-analytical approach to examine the meaning and function of the Ma'kapai ritual. Data were obtained through literature review and, when necessary, interviews with traditional figures and church leaders. The results show that Matthew 19:1-12 positions marriage as a divine covenant that is not meant to be separated, while divorce is understood as a relaxation due to the hardness of human hearts. The Ma'kapai ritual, although allowing for divorce, has goals that align with the values of restoration and social justice.

The implications of this study emphasize the need for a sound theological understanding between the church and tradition, so that biblical teachings can be lived out in a relevant manner without neglecting local cultural values. The church is expected to act as a mediator, affirming the integrity of marriage while also providing a wise pastoral approach within the context of the Ma'kapai ritual.

Keywords: *Hermeneutics, Matthew 19:1-12, Divorce, Makapai Ritual,*